

SKRIPSI

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KAKAO (*THEOBROMA CACAO L.*) DI LAHAN GAMBUT FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR COCOA PLANTS (*Theobroma cacao L.*) IN PEATLANDS FACULTY OF AGRICULTURE SRIWIJAYA UNIVERSITY



**Artika Ilmanella
05101282126032**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

ARTIKA ILMANELLA. Evaluation Of Land Suitability For Cocoa Plants (*Theobroma Cacao L.*) In Peatlands Faculty Of Agriculture Sriwijaya University (Supervised by **Dr. Ir. Bakri, M.P.**).

Peatlands in Indonesia cover approximately 14.9 million hectares, with a portion currently utilized for agriculture, while the rest remains abandoned or degraded and overgrown with shrubs. The utilization of peatlands has so far been limited, facing various physical, chemical, and biological constraints. However, the vast distribution of peatlands presents a significant opportunity for their development into productive agricultural land. This study aims to examine the physical and chemical characteristics of peat soils at the Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, and to assess the land suitability class for cocoa (*Theobroma cacao*) cultivation. The research employed a detailed survey method at a scale of 1:6,000, conducted at eight observation points. Soil samples were collected through drilling at each point and analyzed in the laboratory for their chemical properties. The results showed that the temperature quality (tc) is classified as highly suitable (S1), while water availability (wa) and oxygen availability (oa) are moderately suitable (S2). Rooting conditions (rc), including peat depth and maturity, varied from highly suitable (S1) to moderately suitable (S2) and marginally suitable (S3). For nutrient retention (nr) and nutrient availability (na), soil pH and potassium (K) levels were identified as limiting factors. In contrast, nitrogen (N), phosphorus (P), cation exchange capacity (CEC), and organic carbon (C-organic) were found to be highly suitable for cocoa growth.

Keywords: *cacao plant, land survey and evaluation, peatlands*

RINGKASAN

ARTIKA ILMANELLA. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao* L.) di Lahan Gambut Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (Dibimbing oleh **Dr.Ir. Bakri, M.P.**).

Lahan gambut di Indonesia mencakup area seluas sekitar 14,9 juta hektar, yang sebagian telah dimanfaatkan untuk pertanian, sementara sebagian lainnya masih terlantar atau mengalami degradasi dan ditumbuhi semak belukar. Pemanfaatan lahan gambut selama ini masih terbatas, dengan berbagai kendala dari aspek fisik, kimia, dan biologi. Padahal, luasnya persebaran lahan gambut memberikan potensi besar untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian yang produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik fisik dan kimia tanah pada lahan gambut di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya serta menentukan kelas kesesuaian lahannya untuk tanaman kakao (*Theobroma cacao*). Penelitian dilakukan menggunakan metode survei tingkat detail dengan skala 1:6.000 pada delapan titik pengamatan. Pada setiap titik dilakukan pengeboran tanah untuk pengambilan sampel yang kemudian dianalisis di laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter kualitas temperatur (tc) tergolong sangat sesuai (S1), ketersediaan air (wa) dan oksigen (oa) tergolong cukup sesuai (S2). Faktor kualitas perakaran (rc), yang meliputi kedalaman dan kematangan gambut, bervariasi antara sangat sesuai (S1), cukup sesuai (S2), dan sesuai marginal (S3). Adapun pada kualitas retensi hara (nr) dan ketersediaan hara (na), nilai pH tanah dan kandungan kalium (K) masih menjadi faktor pembatas. Sementara itu, kandungan nitrogen (N), fosfor (P), kapasitas tukar kation (KTK), dan karbon organik (C-organik) tergolong sangat sesuai untuk pertumbuhan tanaman kakao.

Kata kunci : Lahan gambut, survei dan evaluasi lahan, tanaman kakao

SKRIPSI

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI LAHAN GAMBUT FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Artika Ilmanella
05101282126032

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI LAHAN GAMBUT FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Artika Ilmanella
05101282126032

Indralaya, Mei 2025

Pembimbing Skripsi



Dr. Ir. Bakri, M.P.
NIP. 196606251993031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao* L.) di Lahan Gambut Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya" oleh Artika Ilmanella telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Mei 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Bakri, M.P.
NIP. 196606251993031001

Ketua



2. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P.
NIP. 196204211990031002

Sekretaris



3. Dr. Ir. M. Bambang Prayitno, M.Agr.Sc.
NIP. 196109201990011001

Penguji



Indralaya, Mei 2025
Ketua Jurusan Tanah



Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T.
NIP. 196808291993031002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Artika Ilmanella
NIM : 05101282126032
Judul : Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao* L.) di Lahan Gambut Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2025



[Artika Ilmanella]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Artika Ilmanella, lahir pada tanggal 02 April 2002 di Kabupaten Sawahlunto Sijunjung. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Bapak Robby dan Ibu Yarnita. Ayah dari penulis bekerja sebagai petani dan Ibunya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Penulis memiliki satu saudari bernama Balques Dwi Putri, serta memiliki satu saudara bernama Ciko Andeska. Keluarga penulis sekarang menetap di Desa Gunung Medan, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat.

Penulis memulai pendidikan di bangku Taman Kanak-Kanak (TK) Kasih Ibu Gunung Medan pada tahun 2008-2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 04 Sitiung pada tahun 2009-2015. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Sitiung pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Sitiung pada tahun 2018 dan akhirnya lulus pada tahun 2021. Saat bersekolah di bangku SMA, penulis mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Sekarang penulis sedang menjalankan studi strata 1 sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di Kampus Indralaya dengan jalur masuk SBMPTN dan telah menjalani masa perkuliahan selama 8 semester. Selama kuliah penulis pernah menjadi asisten praktikum mata kuliah Dasar-dasar ilmu tanah dan praktikum Kimia tanah. Selain itu pada kepengurusan HIMILTA tahun 2022/2023 penulis dipercaya menjadi sekretaris departemen dari Media dan Informasi (MEDINFO) serta menjadi kepala departemen Media dan Informasi (MEDINFO) di Organisasi kedaerahan PERMATO SUMSEL. Pada saat semester 7 penulis mengikuti kegiatan Kampus Merdeka, MSIB Batch 7 di Kementerian Pertanian BPPSDMP Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha kuasa karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao* L.) di Lahan Gambut Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

Dalam kesempatan yang penuh makna ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam setiap rangkaian penelitian hingga penyusunan skripsi ini :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu Apa Robby dan Ama Yarnita yang telah memberikan dan mengusahakan semua hal yang terbaik bagi penulis, yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis. Skripsi dan gelar ini penulis persembahkan bentuk dari kerja keras dan hasil usaha mereka selama ini dalam mendidik dan membesarkan penulis. Kepada kedua adik tercinta Balques Dwi Putri dan Ciko Andeska yang menjadi alasan penulis dalam berusaha lebih keras lagi demi masa depan mereka agar bisa hidup lebih baik dari penulis. Tak lupa juga kepada keluarga besar anak cucu Alm. Ramaita dan Jariah
2. Kepada bapak Dr. Ir. Bakri, M.P. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan dari perencanaan, pelaksanaan dan analisis hasil penelitian hingga penyusunan dan penulisan skripsi ini
3. Kepada bapak Dr. Ir. M. Bambang Prayitno, M.Agr.Sc. selaku dosen penguji dan dosen mata kuliah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
4. Kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. A. Muslim, M. Agr. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
5. Kepada Bapak Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T. selaku Ketua Jurusan Tanah, beserta seluruh dosen dan staf pengajar di lingkungan Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

6. Kepada saudara A.Dly yang dipertemukan dengan penulis pada kegiatan MSIB di Desa Mukti Jaya, terima kasih karena sudah menemani dan mau direpotkan oleh penulis setiap harinya, semoga segala hal baik selalu menyertai kita. Kepada teman-teman penulis lainnya ada kak Regita, bg Amar, Wilna, Refina, Roma, Raja, Zaky, Ferdo, Widi dan Robi terima kasih atas pertemuan singkat yang penuh makna bagi penulis. Tak lupa kepada saudari Vivian yang telah menjadi partner terbaik selama magang bagi penulis
7. Kepada para sahabat penulis, Sabina, Andini, Wenva, Iing, Echi, Diah beserta teman-teman penulis, Adi, Hurizal, Fakhri, Firman, Rafi dan Pandhu yang selalu memberikan support kepada penulis
8. Kepada teman-teman KKN di Desa Danau Rata beserta masyarakatnya, teman-teman dalam organisasi Kadiksri, teman-teman dalam organisasi Permato, serta teman-teman yang sempat penulis temui semasa kuliah yaitu Welman, Gusti dan juga Melani
9. Kepada seluruh rekan-rekan Ilmu Tanah Angkatan 2021 dan juga anggota HIMILTA Unsri, terkhusus kepada Gloria, Julita, Maudy, Mutiyara dan Seni. Terima kasih sudah menjadi teman baik bagi penulis selama masa perkuliahan. Tanpa kalian mungkin masa perkuliahan penulis tidak se Indah ini.
10. Sampai jumpa di lain waktu Sumatera Selatan, terima kasih atas waktu dan pengalamannya selama 4 tahun ini. Penulis akan selalu mengingatnya

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan kami terima untuk menyempurnakan penulisan ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Aamiin.

Indralaya, Mei 2025

Artika Ilmanella

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Lahan Gambut.....	4
2.1.1 Pengertian Gambut.....	4
2.1.2 Pembentukan Gambut	5
2.1.3 Karakteristik Gambut.....	5
2.2 Tanaman Kakao (<i>Theobroma kakao</i> L.).....	6
2.2.1 Syarat Tumbuh Tanaman Kakao (<i>Theobroma kakao</i> L.)	6
2.2.2 Produksi Tanaman Kakao (<i>Theobroma kakao</i> L.).....	8
2.3 Survey dan Evaluasi Lahan.....	8
2.3.1 Survey Tanah.....	8
2.3.2 Evaluasi Lahan	9
2.3.3 Kesesuaian lahan dan klasifikasinya.....	10
2.3.4 Kesesuaian lahan potensial	12
2.4 Karakteristik Kesesuaian Lahan.....	12
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN	17
3.1 Tempat dan Waktu.....	17
3.2 Alat dan bahan.....	17
3.3 Metode Pelaksanaan.....	17
3.4 Cara Kerja	18
3.4.1 Persiapan	18
3.4.2 Kegiatan Lapangan	18
3.4.3 Kegiatan Laboratorium	19
3.4.4 Pengolahan Data	19

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	20
4.2 Karakteristik Iklim.....	21
4.3 Ketersediaan Oksigen (oa).....	23
4.4 Media Perakaran (rc).....	23
4.4.1 Kematangan Gambut.....	23
4.4.2 Kedalaman Gambut.....	24
4.5 Retensi Hara (nr).....	25
4.5.1 Tingkat Kemasaman Tanah (pH).....	25
4.5.2 Kapasitas Tukar Kation (KTK).....	26
4.5.3 Kadar C-Organik.....	27
4.6 Hara Tersedia (na).....	27
4.7 Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kakao (<i>Theobroma kakao</i> L.)	29
4.7.1 Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual.....	30
4.7.2 Penilaian Kesesuaian Lahan Potensial.....	31
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian	22
Gambar 4.2 Peta Kesesuaian Lahan Aktual	31
Gambar 4.3 Peta Kesesuaian Lahan Potensial	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Temperatur Tahunan Lokasi Penelitian (tc)	22
Tabel 4.2 Curah Hujan dan Kelembaban Udara Lokasi Penelitian (wa) ...	23
Tabel 4.3 Drainase Tanah Lokasi Penelitian (oa)	24
Tabel 4.4 Tingkat Kematangan Gambut Lokasi Penelitian	25
Tabel 4.5 Kedalaman Gambut Lokasi Penelitian	26
Tabel 4.6 Reaksi Tanah Gambut	27
Tabel 4.7 Hasil Pengujian KTK di Laboratorium	27
Tabel 4.8 Hasil Pengujian C-Organik di Laboratorium	28
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Nitrogen di Laboratorium	29
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Fosfor di Laboratorium	29
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Kalium di Laboratorium	30
Tabel 4.12 Kelas Kesesuaian Lahan Aktual	31
Tabel 4.13 Kelas Kesesuaian Lahan Potensial	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabel Kriteria Kesesuaian Lahan dan Syarat Tumbuh Tanaman kakao.....	39
Lampiran 2 Data Curah Hujan	40
Lampiran 3 Data Suhu Udara Di Lokasi Penelitian.....	41
Lampiran 4 Data Kelembaban Di Lokasi Penelitian.....	42
Lampiran 5 Peta	43
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahan merupakan suatu kesatuan lingkungan yang secara fisik terdiri atas unsur-unsur seperti iklim, topografi, tanah, hidrologi, dan vegetasi, yang secara kolektif dapat memengaruhi potensi serta kemampuan pemanfaatan lahan dalam batas-batas tertentu. Di dalamnya termasuk pula aktivitas manusia dan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan tersebut. Berdasarkan kamus tata ruang, lahan dapat diartikan sebagai bidang tanah atau area terbuka yang memiliki nilai atau fungsi sosial-ekonomi bagi masyarakat, baik dalam bentuk lahan produktif, lahan terbuka, maupun lahan yang belum dikelola atau dimanfaatkan (Suswati *et al.*, 2011).

Perubahan penggunaan lahan merupakan suatu proses alih fungsi lahan dari kondisi awal ke bentuk pemanfaatan lain, baik bersifat permanen maupun sementara, sebagai konsekuensi dari dinamika pertumbuhan dan transformasi struktur sosial-ekonomi masyarakat yang terus berkembang. Perubahan ini dapat didorong oleh kebutuhan untuk memenuhi tuntutan hidup yang meningkat (Laka *et al.*, 2017). Dalam konteks pengembangan lahan untuk pertanian, karakteristik kimia tanah memegang peranan penting dalam menunjang keberlanjutan sistem pertanian yang diterapkan.

Tanah gambut memiliki karakteristik yang sangat berbeda dibandingkan dengan tanah mineral, baik dari aspek kimia, fisika, maupun biologi (*Soil Survey Staff*, 2010). Secara fisik, tanah gambut ditandai oleh tingginya kandungan bahan organik dan air, rasio pori yang besar, serta kandungan serat yang tinggi. Namun demikian, secara teknis, tanah ini memiliki tingkat kompresibilitas yang tinggi dan kemampuan dukung beban yang rendah. Dari sisi kimia, sifat-sifat tanah gambut yang relevan dalam konteks pertanian mencakup tingkat keasaman tanah, cadangan karbon, ketersediaan unsur hara, kapasitas tukar kation (KTK), kandungan abu, keberadaan asam organik dan pirit, serta karakteristik lapisan (stratum) yang berada di bawah lapisan gambut.

Lahan gambut di Indonesia meliputi sekitar sepuluh persen dari total luas daratan, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan wilayah lahan gambut tropis terbesar di dunia (Uda *et al.*, 2018). Saat ini, luas lahan gambut di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 14,9 juta hektar. Sebagian lahan gambut tersebut telah dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian, sementara sisanya masih dalam kondisi terlantar atau mengalami degradasi dengan pertumbuhan semak belukar (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian, 2014). Provinsi Sumatera Selatan memiliki wilayah gambut seluas 1,4 juta hektar, atau sekitar 16,3% dari total luas wilayahnya, yang merupakan salah satu sumber daya alam potensial untuk dikelola dan dimanfaatkan demi kepentingan serta kesejahteraan masyarakat secara luas.

Pemanfaatan lahan rawa gambut saat ini masih terbatas pada sektor pertanian, namun masih terdapat berbagai kendala yang bersifat fisik, kimia, maupun biologis (Rosanti, 2014). Luasnya persebaran lahan gambut memberikan peluang besar untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian yang lebih produktif. Akan tetapi, kondisi lahan gambut yang memiliki tingkat kemasaman tinggi, dengan nilai pH yang rendah, menjadi tantangan utama dalam pemanfaatannya.

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu dari komoditas perkebunan yang memiliki peran signifikan dalam perekonomian nasional serta menjadi salah satu produk ekspor utama penyumbang devisa selain sektor minyak dan gas di Indonesia. Indonesia pernah menempati posisi sebagai produsen dan eksportir kakao terbesar ketiga di dunia, setelah Ghana dan Pantai Gading. Pada tahun 2012, volume ekspor kakao mencapai 387,79 ribu ton dengan nilai total sebesar US\$ 1,12 miliar, namun mengalami penurunan menjadi 330,03 ribu ton pada tahun 2016 dengan nilai ekspor sebesar US\$ 1,24 miliar (BPS, 2016).

Tanaman kakao berasal dari wilayah Amerika Tengah dan pertama kali dibudidayakan oleh masyarakat suku Maya dan Aztek. Mereka mengolah biji kakao menjadi minuman bernama *chocolatl*, yang kemudian menjadi cikal bakal kata *chocolate* dalam Bahasa Inggris dan *cokelat* dalam Bahasa Indonesia. Nama ilmiah kakao, *Theobroma*, berasal dari bahasa Yunani, yaitu *theo* yang berarti “dewa” dan *broma* yang berarti “makanan”, sehingga secara harfiah diartikan sebagai “makanan para dewa”. Ilmuwan Spanyol, Hernan Cortez, memper-

kenalkan minuman coklat ke Kerajaan Spanyol, namun minuman tersebut belum memperoleh popularitas selama hampir satu abad karena rasanya yang pahit. Popularitasnya meningkat setelah penambahan gula, kayu manis, dan cabai rawit. Cokelat bahkan telah dikenal di Eropa sebelum teh dan kopi diperkenalkan (Susanto, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, didapatkan rumusan permasalahan yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana karakteristik fisik dan kimia tanah gambut beserta kondisi lingkungan mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman kakao?
2. Bagaimana kelas kesesuaian lahan gambut di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk tanaman kakao?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan kajian dari latar belakang, kemudian penyusunan rumusan masalah, Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

2. Mengetahui karakteristik fisik dan kimia tanah beserta kondisi lingkungan pada lahan gambut di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
3. Mengetahui kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kakao pada lahan gambut di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

1.4 Manfaat

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk membantu dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor penting yang mempengaruhi kesesuaian lahan gambut untuk budidaya tanaman kakao
2. Sebagai salah satu rekomendasi dasar untuk pengembangan tanaman kakao pada lahan gambut di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

DAFTAR PUSTAKA

- Aprisal, A. 2016. Survey Lahan untuk Konservasi Tanah dan Air Berbasis tanaman Kakao di Nagari Sundatar Kabupaten Pasaman Sumatera Barat. *Pedontropika : Jurnal Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 2(1).
- Ari A. 2017. Studi Sifat Fisika dan Kimia Gambut pada Beberapa Penggunaan Lahan di Desa Wajok Hulu Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah. Pontianak (ID): Universitas Tanjungpura
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Statistik Kakao Indonesia 2020*. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Jakarta.
- FAO. 1976. *A Framework for Land Evaluation*. Soil Bulletin No. 12. FAO. Rome.
- Haedjowigeno S. 1995. *Ilmu tanah*. PT. Mediyatama Sarana Perkasa, Jakarta.
- Gunawan ,G., Wijayanto,N., dan Budi,S.W. 2019. Karakteristik Sifat Kimia Tanah dan Status Kesuburan Tanah pada Agroforestri Tanaman Sayuran Berbasis Eucalyptus Sp. *Journal of tropical silviculture*. 10(2) : 63-69.
- Husna, L. 2015. Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa Sawit Di lahan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. *Jurnal Nasional Ecopedon JNEP* Vol. 2 No.1 (2015) 54-58
- Karmawati, E., Mahmud, Z., Syakir, M., Munarso, S. J., Ardana, I. K., dan Rubiyo. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Kakao*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.
- Khalil, M., Syakur., dan Basri,H. 2023. Kajian Morfologi dan Sifat Fisika Tanah Gambut yang Tidak dan Ditanami Kelapa Sawit di Kabupaten Aceh Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 8(4).

- Kogoya, T., Dharma, I. P., dan Sutedja, I.N. 2018. Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam Cabut Putih (*Amaranthus tricolor* L.). *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 7 (4) : 575-548.
- Kurnain, A. 2010. *Klasifikasi Kematangan Gambut Tropis Berdasarkan Sifat Rapat Optik*. Prosiding Standarisasi. Jakarta.
- Mahdiyah dan Dede. 2019. Isolasi Bakteri dari Tanah Gambut Penghasil Enzim Protease. *Jurnal Pharmascience*. 2(2) : 71-79.
- Masganti, M., Anwar, K., dan Susanti, MA. 2020. Potensi dan Pemanfaatan Lahan Gambut Dangkal untuk Pertanian. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 11(1) : 43.
- Napitupulu, S. M., dan Mudian, B. 2016. Pengelolaan sumber daya air pada lahan gambut yang berkelanjutan. In *Proceedings ACES (Annual Civil Engineering Seminar)*. 1 : 330-337.
- Noor, M., dan Sabiham, I. H. S. 2010. *Lahan Gambut : Pengembangan, Konservasi, dan Perubahan Iklim*. Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati A. D., Saharjo B.H., Sundawati L, Syartinilia, dan Vetrita Y. 2020. Perilaku dan Persepsi Masyarakat Terhadap Terjadinya Kebakaran Gambut di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *JPSL*. 10(4) : 568-583.
- Parsaulin B., 2020. Analisis Kebijakan dalam Upaya Penegakkan Hukum Lingkungan Hidup di Indonesia. *Jurnal Reformasi Adm*. 7(1) : 56-62.
- Permatasari, N. A., Suswati, D., Arief, F. B., Aspan, A. A., dan Akhmad, A. 2021. Identifikasi beberapa sifat kimia tanah gambut pada kebun kelapa sawit rakyat di Desa Rasau Jaya Ii Kabupaten Kubu Raya. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 23(2), 199-207.

- Ritung. S., Nugroho, K., Mulyani, A., dan Suryani, E. 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian* (Edisi Pert). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian : Bogor.
- Siregar, T. H. S., Riyadi, S., dan Nuraeni, L. 2014. *Budidaya Cokelat*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siregar, T. H. S., Riyadi, S., dan Nuraeni, L. 2021. *Panduan Praktis Budidaya Kakao*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soil Survey Staff. 2010. *Keys to Soil Taxonomy*. Eleventh Edition. United States Departement of Agriculture. Natural Resources Conservation Services. USDA. Washington D. C. 869 halaman.
- Sukarman, M.A., dan Purwanto, S. 2018. Modifikasi Metode Evaluasi Kesesuaian Lahan Berorientasi Perubahan Iklim. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 12(1) :1-11.
- Suleman, S., Rajamuddin, A. U., dan Isrun. 2016. Penilaian Kualitas Tanah pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Pertanian*. 4(6) : 712-718.
- Susetya D. 2020. *Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Uda, S.K., Schouten, G., and Hein, L., 2018. The institutional fit of peatland governance in Indonesia. *Land use policy*